
Filosofi Bangunan Masjid

Filosofi Bangunan Masjid

Secara tiga dimensi bentuk yang dirancang merupakan penggabungan dari dua bentuk dasar yaitu:

1. Balok bujur sangkar sebagai badan bangunan.
2. Limas sama sisi (teriris tiga bagian) sebagai kepala bangunan.

Alasan dipilihnya kedua bentuk dasar tersebut adalah:

1. Balok Bujur Sangkar
 - a. Kompak dan kokoh sehingga lebih memenuhi syarat untuk fungsi masjid dalam membentuk keimanan yang kuat.
 - b. Lebih memenuhi syarat untuk bangunan bentang besar/bebas kolom, sehingga mampu menampung jamaah shalat lebih besar.
2. Limas Sama Sisi (teriris tiga bagian)
 - a. Bentuk atap yang cocok untuk denah bangunan bujur sangkar.
 - b. Mempunyai persepsi vertikalisme menuju satu titik diatas se-bagai simbol hubungan antara manusia dan Tuhannya (Habluminallah).
 - c. Irisan tiga bagian merupakan simbol perjalanan hidup manusia (sebagai hamba Allah) dalam tiga alam yaitu alam rahim, dunia dan akhirat.